

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa siswa kelas VI SD Inpres Weulun menggunakan dua bahasa yaitu bahasa Indonesia yang dicampur oleh bahasa Tetun Fehan. Kedua bahasa tersebut digunakan secara bersamaan. Hal tersebut menyebabkan adanya interferensi bahasa Tetun Fehan terhadap bahasa Indonesia pada karangan siswa kelas VI. Interferensi tersebut terdapat dalam bahasa lisan dan bahasa tulis siswa. Pada penelitian ini interferensi difokuskan pada bahasa tulis siswa.

Interferensi bahasa Tetun Fehan terhadap bahasa Indonesia yang terdapat di karangan siswa. Ada 21 karangan yang mengandung interferensi. Yakni 1) interferensi fonologi yang terdiri dari bentuk pengurangan fonem dan bentuk pergantian fonem, 2) interferensi morfologi yang terdiri dari bentuk penyerapan konfiks dan bentuk penyerapan sufiks, 3) interferensi sintaksis 4) interferensi leksikal yang terdapat pada penyerapan unsur bahasa Tetun Fehan kedalam bahasa Indonesia, dan 5) faktor yang melatarbelakangi terjadinya interferensi bahasa Tetun Fehan terhadap bahasa Indonesia adalah faktor kebiasaan, dimana penutur lebih dominan dalam menggunakan bahasa daerah baik dalam proses pembelajaran maupun diluar proses pembelajaran. Yang dimana bahasa Tetun Fehan merupakan salah satu dari sekian bahasa daerah yang terdapat di Kabupaten Malaka yang masih menyimpang berbagai persoalan kebahasaan yang menantang untuk dikaji. Oleh karena itu, penelitian ini perlu dilakukan secara berkesinambungan sehingga masalah kebahasaan ini dapat diungkap melalui karya tulis yang pada akhirnya memberikan kontribusi.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut.

Pertama, dalam kegiatan belajar mengajar guru hendaknya menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Hal ini dimaksudkan agar, siswa terbiasa

berbahasa Indonesia. Pada saat menulis sebuah karangan, hendaknya siswa dibiasakan untuk menulis karangan dengan bahasa yang baik dan benar. Jika terdapat interferensi pada karangan, guru hendaknya langsung memperbaiki interferensi tersebut.

Kedua, meskipun telah diketahui bentuk interferensi dalam penelitian ini, hendaknya perlu diulas lagi sehingga mengurangi kesalahan ataupun penyimpangan bahasa dalam bentuk interferensi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, (dalam Sumarsono). 2004. *Solusi Pencegahan Interferensi*. Bandung: Angkasa.
- Appel, (dalam Suwito). 1984. *Pengenalan Dasar Sociolinguistik Dan Asas-Asas Linguistik Umum*. Jakarta : PT Mulia.
- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Metodelogi Linguitik, Ancangan Metode Penelitian Dan Kajian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Banister, P, dkk. (dalam Poerwandari). 1998. *Metodologi Penelitian*. Bandung : PT Refika Aditama.
- Berek, Thomas. 2016. *Istilah Dasar dan Penggunaan Bahasa Tetun Fehan*. Universitas STKIP Betun.
- Bloomfield, (dalam Suwito). 1984. *Sociolinguistik Suatu Pengantar*. Bandung: Angkasa.
- Brown, H. D. 2008. *Prinsip Pembelajaran dan Pengajaran Bahasa*. Yogyakarta : Duta Wacana University Press.
- Bullock, B. E., & Toribio , A. Jacqueline. 2009. *The Cambridge Handbook Of Linguistic Code Switching*. Cambridge : University Press.
- Chaer, Abdul. 1995. *Pemberdayaan Dan Pemertahanan Bahasa Ibu*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Chaer dan Agustina. 2004. *Sociolinguistik Perkenalan Awal*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Danim, Sudarwan. 2002. *Metodelogi Penelitian Deskriptif Kualitatif*. Bandung: Alfabeto.
- Diebold, (dalam Chaer dan Agustina). 2004. *Konsep Dasar Sociolinguistik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ervin dan Osgod, C. S. George. 1965. *Teori Interferensi Bahasa*. Jakarta: PT. Grafindo Persada.
- Firmanti, Desyana. 2015. Interferensi Bahasa Tegal Pada Karangan Narasi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Panggung 2 Kota Tegal. *Jurnal International Seminar*. Vol.3(2) hal: 142. <http://eprints.undip.ac.id/55369>.
- Fishman, (dalam Chaer dan Agustina). 2004. *Pengantar Sociolinguistik*. Bandung : PT Grafindo.
- Fouk, F. Remigius. 2017. *Istilah Bahasa Tetun Fehan Pada Suku Tetun Desa Weulun Kecamatan Wewiku Kabupaten Malaka*. Universitas Timor.
- Gie, The Liang. 1995. *Pengantar Dunia Karang-Mengarang*. Yogyakarta. Liberty.
- Hidayat dan Setiawan. 2015. Interferensi Bahasa Jawa Ke Dalam Bahasa Indonesia Pada Keterampilan Berbicara Siswa Negeri I Pleret Bantul. *Jurnal Ling Tera*. Vol.2(2).hal: 132. (Diakses pada tanggal 20 Juni 2022). <https://journal/uny.ac.id/index.php/ljtp/article/view/7374>.

- Kaharuddin. 2019. Interferensi Bahasa Daerah Dan Bahasa Indonesia Terhadap Penggunaan Bahasa Arab. *Jurnal AL-AF'idah*. Vol 3,(2) hal: 105-114. (Diakses pada tanggal 20 Juni 2022) <https://www.researchgate.net/publication/350217768>.
- Kridalaksana, (dalam Chaer dan Agustina). 2004. *Sosiolinguistik Suatu Pengantar*. Bandung : PT Refika Aditama.
- Mackey, R. L. 2006. *Konsep Dasar dan Istilah Kedwibahasaan*. Bandung : PT Grafindo.
- Mantra. 2004. *Filsafat Penelitian dan Metode Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Moleong J. Lexy. 1998. *Teknik Menganalisis Data*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Malabar, Sayama. 2015. *Pengantar Sosiolinguistik Dasar*. Gorontalo : Ideas Publishing.
- Nababan, P. W. J. 1984. *Sosiolinguistik Suatu Pengantar Awal*. Jakarta: PT.Gramedia.
- Nanik, L. dkk. 2015. *Faktor Pencehahan Dalam Interferensi Bahasa*. Yogyakarta: Mitra Gama Widya.
- Nazir, Moh. 1988. *Pengantar Metodologi Penelitian Bahasa*. Bogor : Ghalia Indonesia.
- Pitoyo, M. Merianti 2017. Interferensi Bahasa Jawa Dalam Bahasa Indonesia Mahasiswa Program Studi Bahasa Dan Sastra Indonesia Dalam Perkuliahan Keprotokolan. *Jurnal Bahasa Indonesia, Sastra dan Pengajaran*. Vol. 3(2) hal : 371. (Diakses tanggal 20 Juni 2022). <https://jurnal.unea.ac.id/index.php/jpi/article/view/2131>.
- Pramono, A.K. 2020. Interferensi Bahasa Jawa Terhadap Bahasa Indonesia Dalam Karangan Deskripsi Siswa SD Pada Tema Morfologi. *Jurnal Literasi*. Vol. 4 (2) hal : 67. (Diakses Pada tanggal 20 Juni 2022). <https://garuda.kemendikbud.go.id/document/detail/2101546>.
- Sandrang, I.F. & Lenny Nofriyani Adam. 2022. Interferensi Bahasa Indonesia Terhadap Bahasa Bugis Pada Pedagang Bugis di Pasar Rakyat Kefamenanu. *Jurnal Ilmu Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*. Vol. 7(1) hal : 47-50. (Diakses pada tanggal 4 Agustus 2022). <https://jurnal.unimor.ac.id/JBI/article/view/2849/940>.
- Sirait, Pirmatua. 1985. *Teori Karang Mengarang*. Yogyakarta : Departemen Pendidikan Nasional.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Suwito. 1984. *Pengantar Awal Sosiolinguistik, Teori dan Metode Sosiolinguistik* Solo : Henary Offset.
- Thomasson & Kaufman, R. A. 1988. *Definisih Interferensi Bahasa Daerah*. Jakarta : Yayasan Paramalingual.

Torobio, Sudirto 2009. *The Interference of First Language and Second Language Acquisition*. Yogyakarta : Graha Ilmu.

Wenreich. 1953. *Tinjauan Ulang Interferensi Bahasa*. Bandung : Yayasan Paramalingual.

Wenreich, (dalam Chaer dan Agustina). 2010. *Bentuk-Bentuk Interfrensi Bahasa*. Jakarta: PT. Grafindo Persada.

Weinreich, (dalam Aslinda dan Leny, 2007). *Konsep Dasar Kedwibahsaan*. Jakarta : Liberty.